

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of reward, moral-reasoning and retaliation on individual's propensity to blow the whistle (PBW). The researcher also observed and examined empirically the effects of negative emotion in the form of guilt and shame on one's propensity to blow the whistle.

Instead of using data, this study uses population. The population in this research are permanent employees in the PT PLN (Persero) Yogyakarta Area. This study used a survey method by means of questionnaire. The questionnaire were distributed to 70 permanent employees. All of the questionnaires were analyzed using multiple regression technique.

There are five hypotheses proposed in this study. This study provides empirical evidence that reward, moral reasoning, retaliation, and guilt affect the propensity to blow the whistle. This study did not find a significant correlating effect between shame and propensity to blow the whistle.

Key words : reward, moral reasoning, retaliation, guilt, shame, whistleblowing

Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *reward*, penalaran moral dan kekuatan retaliasi terhadap kecenderungan individu dalam melakukan *whistleblowing*. Selain itu, peneliti juga mengobservasi dan menguji secara empiris mengenai pengaruh emosi negatif dalam bentuk rasa bersalah dan rasa malu terhadap kecenderungan individu dalam melakukan *whistleblowing*.

Penelitian ini tidak menggunakan sampel dalam pengambilan data melainkan menggunakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di PT PLN (Persero) Area Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner didistribusikan kepada 70 karyawan tetap. Semua kuesioner yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

Terdapat lima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Penelitian ini memberi bukti empiris yaitu *reward*, penalaran moral, retaliasi, dan rasa bersalah berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan individu untuk melakukan *whistleblowing*, sedangkan rasa malu tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan individu untuk melakukan *whistleblowing*.

Kata Kunci : *Reward*, Penalaran Moral, Retaliasi, Rasa Bersalah, Rasa Malu, *Whistleblowing*